

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBUKAAN LAHAN  
DENGAN CARA PEMBAKARAN DIDESA SECONDONG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**OLEH  
RIKO**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2020**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBUKAAN LAHAN  
DENGAN CARA PEMBAKARAN DI DESA SECONDONG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBUKAAN LAHAN  
DENGAN CARA PEMBAKARAN DI DESA SECONDONG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh  
RIKO**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Memproleh Gelar  
Sarjana Kehutanan**

**Pada  
PROGRAM KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG  
2020**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

QS. At-Taubah [9]:105

Artinya: Dan Katakanlah: “*Bekerjalah* kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Q.S At-Taubah; 105).

Buatlah kebaikan yang akan terus hidup meskipun setelah kita mati (Riko).

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta (ayahanda Rozak dan ibunda Sauda) yang telah memberikan kekuatan doa serta tenaganya yang tak terhingga.
- Adik-adikku terkasih (Rika Sepriyanti, Sikri M.Rizki, Syahrul dan Syahril) atas bantuan dan semangatnya.
- Keluarga besarku
- Sahabat-sahabat terbaikku.
- Teman seperjuanganku
- Almamater Hijauku

## RINGKASAN

**RIKO:** Persepsi Masyarakat Terhadap Pembukaan Lahan Dengan Cara Pembakaran di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **DELFI LENSARI**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pembukaan lahan dengan cara pembakaran Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pembukaan lahan dengan cara pembakaran dan untuk mengetahui apa saja tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya pembukaan lahan dengan cara pembakaran di Desa Secondong Kecamatan pampangan Kabupaten OKI. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, observasi dan wawancara. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan analisis skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa secondong merupakan salah satu desa yang membuka lahan perkebunan dan pertanian dengan cara pembakaran dengan skor yang didapat sebesar 124 persentase 71% kategori mengetahui. Faktor kebiasaan yang terjadi turun temurun sehingga menyebabkan tidak adanya pembukaan lahan dengan cara lain dengan skor 128 persentase sebesar 73% termasuk dalam kategori mengetahui Ikut serta dalam menjaga lahan yang tersisa dengan cara tidak membakar dengan skor 131 persentase sebesar 75 % termasuk dalam kategori mengetahui.

## SUMMARY

**RIKO:** Community Perception of Land Opening by Burning in Secondong Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province (Supervised by **YULI ROSIANTY** dan **DELFI LENSARI**)

This study was conducted to find out how people's perceptions of land clearing by burning in Secondong Village, Pampangan District, OKI Regency, to find out what factors influence people's perceptions of land clearing by burning and to find out what actions can be taken to prevent land clearing by burning in Secondong Village, Pampangan District, OKI Regency. This research was conducted in Secondong Village, Pampangan District, OKI Regency from July to August 2019. The research method used was a survey. The sampling method used is simple random sampling. Data collection methods used in this study were questionnaire, observation and interview. Data processing method used is qualitative descriptive analysis with Likert scale analysis. The results showed that Secondong Village was one of the villages that opened plantation and agricultural land by burning with a score of 124 percent 71% knowing category. Habitual factors that occur hereditary so as to cause no land clearing by other means with a score of 128 percent by 73% included in the category of knowing Participate in maintaining the remaining land by not burning with a score of 131 percentage of 75% included in the category of knowing.

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBUKAAN LAHAN  
DENGAN CARA PEMBAKARAN DI DESA SECONDONG  
KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**Riko**

**452015006**

**Telah dipertahankan pada ujian 27 Februari 2020**

**Pembimbing Utama,**

**Yuli Rosianty S.Hut., M.Si**

**Pembimbing Pendamping**

**Delfi Lensari S.Hut., M.Si**

**Palembang, 10 Maret 2020  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**DEKAN**

**Ir. Rosmiah, M.Si.**

**NBM/NIDN. 913811//0003056411**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riko  
Tempat/TanggalLahir : Secondong, 04 Agustus 1994  
NIM : 45 2015 006  
Program Studi : Kehutanan  
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang  
Menyatakanbahwa:

1. Skripsi ini hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammdiyah Palembang untuk menyimpan alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fullteks* untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Februari 2020



(Riko)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah dan hidayahnya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, beserta kerabat keluarganya dan pengikutnya yang telah membimbing umat islam untuk merasakan rahmatnya atau kesempatan, kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat terhadap Pembukaan Lahan Dengan Cara Pembakaran Didesa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan”** yang dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yuli Rosianty S.HUT.,M.Si selaku pembimbing utama, ibu Delfi Lensari S.Hut.,M.Si selaku dosen pendamping, ibu Lulu Yuningsih S.Hut.,M.Si selaku dosen penguji 1, ibu Sasua Hustati, SP.d, M.S.I selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing akademik dan dosen lainnya yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat.
3. Desa Secondong, tanah kelahiranku tercinta serta masyarakat yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2020  
Penulis

Riko  
NIM. 452015006

## **RIWAYAT HIDUP**

**RIKO** dilahirkan didesa Secondong pada tanggal 4 agustus 1994, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Ayahanda bernama Rozak dan ibunda bernama Sauda.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan tahun 2008 di SD Negeri 1 Secondong, Sekolah Menengah Pertama 2011 di MTS AL-Furon Pampangan Sekolah Menengah Umum 2014 MA AL-Furon Pampangan kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komreing Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang tahun 2015 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan januari sampai maret penulis mengikuti rogram Kuliah kerja nyata (KKN) di desa Duren Ijo Kecamatan Mariana Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan September 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pembukaan Lahan Dengan Cara Pembakaran Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Harapan .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Persepsi .....	4
B. Masyarakat .....	8
C. Kebakaran Hutan dan Lahan .....	8
D. Penyebab terjadinya Kebakaran Lahan .....	11
E. Kebijakan Pemerintah Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan .....	14
F. Solusi Pembukaan Lahan yang Baik dan ramah Lingkungan.....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu Dan Tempat .....	18
B. Bahan dan Alat Penelitian.....	18
C. Metode Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel .....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Teknik Analisis Data.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	22
1. Letak dan Luas.....	22
2. Iklim.....	22
3. Keadaan Penduduk .....	23

4. Sarana dan Prasarana .....	23
5. Umur Responden .....	24
6. Pendidikan .....	24
7. Pendapatan.....	24
8. Jumlah Tanggungan.....	24
B. Persepsi Masyarakat Desa Secondong Terhadap Kebakaran Lahan Gambut.....	25
C. Respon Masyarakat Terhadap Kebakaran Lahan Gambut.....	43

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bobot Jawaban Skala Likert .....	20
Tabel 2. Prasarana di desa Secondong .....	23
Tabel 3. Persepsi masyarakat Terhadap Pembukaan Lahan .....	25
Tabel 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembukaan Lahan.....	34
Tabel 5. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengetahuan Terjadinya Kebakaran Lahan .....	36
Tabel 6. Persepsi Masyarakat Terhadap Penyebab Terjadi Kebakaran .....	38
Tabel 7. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Kebakaran.....	40
Tabel 8. Respon Aktif Masyarakat Terhadap Pembukaan Lahan.....	43
Tabel 9. Respon Pasif Masyarakat Terhadap Pembukaan Lahan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lokasi Penelitian Desa Secondong .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Penelitian.....	52
Lampiran 2. Gambar Penelitian .....	70

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, dimana setiap tahunnya mengalami penambahan penduduk. Pertambahan penduduk antara lain berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan akan lahan, baik untuk pemukiman beserta sarana dan prasarannya maupun untuk lahan produksi pangan dan lainnya. Sementara itu luas lahan sendiri bukannya bertambah namun cenderung berkurang. Berdasarkan laporan UNEP berjudul “*State of World Environment Report*” diketahui bahwa pada tahun 1977 total lahan pertanian di dunia sekitar 1,24 milyar ha dengan 4 milyar jiwa penduduk dunia, atau rata-rata 0,31 ha per orang. Pada tahun 2000 luas lahan tersebut diperkirakan turun menjadi 940 juta ha dengan jumlah penduduk dunia sekitar 6,25 milyar jiwa, sehingga areal pertanian per orang hanya 0,15 ha pada tahun tersebut (Onrizal, 2015).

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan lahan yang terus bertambah tersebut adalah dengan membuka lahan baru. Terdapat berbagai metode pembukaan lahan yang telah dipraktikkan diantaranya teknik tebang dan teknik bakar. Teknik tebang dan bakar (*slash-and-burn*) merupakan metode yang umum dan telah lama diaplikasikan dalam pembukaan lahan (Van Noordwijk, 2001). Alasan utama penggunaan teknik ini dianggap lebih murah, cepat dan praktis dibandingkan dengan teknik tanpa bakar (Onrizal, 2015).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.32/2/MENLHK/SETJEN/KUM./1/3/2016 tentang pengendalian kebakaran hutan dan lahan. Pengendalian kerusakan dan atau pencemaran lingkungan hidup yang berkaitan dengan kebakaran hutan dan atau lahan, dalam peristiwa kebakaran hutan dan atau lahan, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor tersebut adalah penyiapan lahan yang tidak terkendali dengan cara membakar, termasuk juga karena kebiasaan masyarakat dalam membuka lahan, kebakaran yang tidak disengaja, kebakaran yang disengaja

(arson), dan kebakaran karena sebab alamiah. Kebakaran karena sebab alamiah ini terjadi di daerah yang mengandung batu bara atau bahan lain yang mudah terbakar (Friskarini *et al*, 2013).

Meskipun beberapa faktor di atas dapat mempunyai pengaruh terhadap terjadinya kebakaran, tetapi faktor yang paling dominan penyebab terjadinya kebakaran adalah karena tindakan manusia. Tindakan manusia di sini tentu saja dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dari masyarakat maupun para penentu kebijakan terhadap kebakaran hutan tersebut. Desa Secondong merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI. Masyarakat desa ini memiliki mata pencarian sebagai petani. Biasanya masyarakat melakukan proses pembukaan lahan dengan cara pembakaran. Pembukaan lahan dengan cara membakar sampai saat ini masih terus dilakukan. Kegiatan pembukaan lahan yang kurang bijaksana ini dilakukan oleh masyarakat karena kondisi sosial ekonomi dan adanya anggapan bahwa abu sisa pembakaran bisa menjadi pupuk. Disamping itu belum adanya teknologi pembukaan lahan yang murah, mudah dan cepat. Masyarakat melakukan pembakaran ketika mempersiapkan lahannya untuk usaha pertanian atau perkebunan.

Untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat melakukan pembakaran lahan dan untuk mengetahui persepsi masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam pembukaan lahan dengan cara pembakaran di desa Secondong kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pembukaan lahan dengan cara pembakaran Di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab masyarakat membuka lahan dengan cara pembakaran di Desa Secondong Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI?

3. Apa saja tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya pembukaan lahan dengan cara pembakaran

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pembukaan lahan dengan cara pembakaran didesa Secondong kecamatan Pampangan kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab masyarakat membuka lahan dengan cara pembakaran didesa Secondong kecamatan Pampangan kabupaten OKI.
3. Untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana tindakan yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya membuka lahan dengan cara pembakaran

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan informasi mengenai persepsi masyarakat tentang pembukaan lahan dengan cara pembakaran dapat dijadikan salah satu bahan acuan dalam pengambilan kebijakan untuk pembangunan dan pemerintahan.
2. Informasi ilmiah bagi peneliti lain yang berkepentingan.
3. Sebagai informasi pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara membuka lahan dengan baik dan ramah lingkungan.

### **E. Harapan**

Adapun harapan pada penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan masyarakat sadar bahwa pembukaan lahan dengan cara pembakaran dapat menimbulkan berbagai efek yang akan merugikan masyarakat itu sendiri selain itu.
2. Diharapkan masyarakat dapat memulai proses pembukaan dengan cara yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A 2002. *Psikologi Umum*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Anonim, 1995. Surat keputusan Peraturan Menteri Kehutanan No. 195/Kpts-t-II/996. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Anonim, 2005. Pengelolaan Kolaboratif. Peraturan Menteri Kehutanan No. 19/Menhut-II/2001. Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Armadi . 2002. *Psikologi Sosial: Konseptualisasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bandura, A, 1997 *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Barber, C.V dan Schweithelm, J. 2000. *Trial by fire: forest fires and forestry policy in Indonesias era of crisis and reform*. World Resources Institute. Washington. 76 hal.
- Cahyono, S. A., PWarsito, S., Andayani, W., & Darwanto, D. H. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebakaran Hutan Di. *Jurnal Sylva Lestari* , 3 (1); 103-112.
- Data masyarakat desa secondong (2019). Data Penduduk dan Sarana Prasarana Desa. Desa: Secondong.
- Departemen Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Desember 2008. *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 12 No 3, September 2013 : 243 – 252
- Friskarini, K., & kasnodihardjo. 2013. Persepsi Petugas Sektor Lahan Terkait Tentang Kebakaran Hutan Dan Upaya Penanggulangannya Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekologi Kesehatan* , 12 (3); 243 – 252.
- Goldstein N.J 2009 *Social Influence* . World Resources Institute. Washington. 76 hal.
- Google Inc. 2019. *Google Maps*. Peta Lokasi Desa Secondong Kecamatan pampangan Kabupaten OKI. Dalam [http//maps.google.com/](http://maps.google.com/).
- Harsono, 2001. *Kemasyarakatan Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Hasanusimon, 2010 Masyarakat dalam persepektif Ilmu. *Jurnal pendidikan*. 3 (1) 12-23.

- Ismail H 2009 *Pengertian Respon*. Jakarta: Primadina.
- Kasdihadjo 2013. Kebakaran Hutan Dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Lahan*, 8 (3); 23 – 28.
- Kasih, P. C., Darmawan, A., & Yulianti, T. 2015. Persepsi Mahasiswa Untag Surabaya Terhadap Buku Uu Kip. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1) 21-26.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015, *RENSTRA: Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2015-2019*, Jakarta, Subdit Perencanaan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.
- Levine, J.S. 1999. *The 1997 fires in Kalimantan and Sumatra, Indonesia: Geophysical Research Letters* 26, 815-818.
- Listyana, R., & Hartono, Y. 2015. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulangan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Jurnal Agastya* , 5 1 2015 118-138.
- Majid R.A 1997 pembukaan areal baru perkebunan kelapa sawit dengan teknik tanpa bakar (Zero Burning) in: peoplengan, Z.K Pamin p, purba y.t adiwiganda, p.l tobing dan m.l fadli (ed). *Pembukaan arel dengan cara zero burning*. Prosiding pertemuan teknis kelapa sawit, 22 april 1997, medan pusat penelitian kelapa sawit, medan p1-13.
- Margono, 2009. *Metode penelitian*. Jakarata: Erlangga.
- Murdiyarso, W. Peters, D.C. Morton, G.J. Collatz, A.J. Dolman, dan R.S. De-Fries. 2007. *Climate Regulation of Fire Emissions and Deforestation in Equatorial Asia*. *Proc.Nat. Acad. Sci. USA*.
- Natsir 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara.
- Onrizal. 2015. Pembukaan Lahan Dengan Tanpa Pembakaran. *Jurnal Lahan* , 1 (2); 23-34.
- Page, S.E 2002 Siegert, F., Rieley, J.O., Boehm, H.D.V., Jaya, A dan Limin, Hils.
- Rasyid, F. 2014. Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan. *Jurnal Lingkar Widiaswara* , 1 (4); 47-59.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS), Laporan Nasional 2007.

- Sahardjo B.H 2000 Pembakaran terkendali sebagai metode alternative dalam pencegahan kebakaran hutan di hutan tanaman acacia mangium. *Manaj hut, trof* 5(1): 67-75.
- Saharjo, B. H., & Wibisana, G. 2017. Persepsi Masyarakat Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan Di Taman Nasional Gunung Ciremai. *Silvikultur Tropika* , 08 (2) :141-146.
- Santoso S. 2010. *Psikologi Sosial* .Bandung: PT Refika Aditama.
- Sarwono W.S. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soewarso 2003. Penyusunan Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Rawa Gambut Dengan Menggunakan Model Prediksi. (disertasi) bogor ID: *Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor* . 2 (1); 1-12.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Suhardjo. 2002. *Kebakaran hutan dan Lahan*. Yogyakarta: Kasinus.
- Suryadi, M. 2017. Upaya Penanganan Kejahatan Lingkungan Pembakaran Hutan dan Lahan Gambut. *Journal of International Relations* , 3 (2); 75-82.
- Tacconi, L. 2003. Kebakaran Hutan di Indonesia: Penyebab, Biaya dan Implikasi Kebijakan CIFOR Occasional Paper No. 38. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- Tampubolon, J., Aluyah, C., & Heptiana, E. 2018. Persepsi Masyarakat Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Sylva* , 7 (2) : 49 - 57.
- Taylor, Shelley, E. 2009. *Psikologi Sosial* . Jakarta: PT. Kencana. *The amount of carbon release from peat and forest fire in Indonesia during 1997. Nature* 420: 61—65.
- Van Noorwidjk, M., PM Susswein, T.P Tonick, C, Diaw dan S.Vosti 2001. Land Use Practices In The Humid Tropics And Introduction To ASB Beachmerk Areas. International Centre For Research In Agroforresty Southeast Asian Regional Research Programme, Bogor, Indonesia.
- Wirianto, R., M.Mardhiansyah<sup>2</sup>, & Budiani, E. S. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh. *Jurnal Ekologi* , 4 (1); 1-9.